

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, dan penampilan data.⁴⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) digunakan untuk menyelidiki kemungkinan ada hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.⁴¹

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The nonequivalent posttest-only control group design*. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁴² Kegiatan eksperimen pada penelitian ini dilakukan pada kelompok siswa kelas IV, yang terdiri dari kelas IVB dan IVC. Setelah dilakukan penentuan, kelas IVC terpilih sebagai kelompok

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2010) hal.27

⁴¹ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,...hal.136

⁴² *Ibid.*

eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* dan kelas IVB terpilih sebagai kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penjabaran lebih lanjut akan dijabarkan pada poin-poin berikut ini.⁴⁴

1. Variabel bebas atau variabel *Independen*.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas juga sering disebut variabel *independen*.⁴⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind mapping* (*X*) yang diberikan kepada kelas eksperimen.

2. Variabel terikat atau Variabel *Dependen*.

Variabel terikat atau variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁴⁶ Hasil dari pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas akan terlihat dengan adanya perubahan dari variabel

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 63-64

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 64-65

⁴⁵ *Ibid.*,

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 39

terikat. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Motivasi (Y_1) dan hasil belajar siswa (Y_2).

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung yang berjumlah 72 siswa.

2. Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena peneliti memerlukan 2 kelas yang memiliki kemampuan yang sama (homogen) serta dapat mewakili karakteristik populasi. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar.

3. Sampel

Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil siswa kelas IV-B dan IV-C sebagai sampel. Siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol dan IVC sebagai kelas eksperimen. Dengan rincian kelas IVB

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 38-39

⁴⁸ *Ibid*

sejumlah 24 siswa dan kelas IVC berjumlah 23 siswa, sehingga jumlah sampel yang digunakan 47 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument merupakan suatu acuan yang berisi pokok-pokok materi yang akan disajikan dalam instrumen. Penyusunan kisi-kisi dilakukan untuk mendapatkan suatu instrumen yang representatif dalam mencerminkan indikator dari variabel yang diteliti.⁴⁹

Dalam penelitian ini ada 2 kisi-kisi instrumen, yakni kisi-kisi soal tes hasil belajar Aqidah akhlak siswa dan kisi-kisi angket motivasi belajar siswa. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagaimana berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	No Item
3.5 Menjelaskan sifat munafik, dampak negatif dan cara menghindarinya.	Menyebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai sifat munafik	C1	Uraian	3
	Menyebutkan akibat dari sifat munafik	C1	Uraian	4
	Menjelaskan pengertian sifat munafik	C2	Uraian	1,2
	Menerapkan cara menghindari sifat munafik dalam kehidupan sehari-hari	C3	Uraian	5

⁴⁹Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,...hal.181

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah soal
		+	-	
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan	2, 4, 9	15,18	5
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	11, 21	8, 22	4
	3. Minat terhadap bermacam-macam masalah	3, 5,7	1,6	5
	4. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	12, 13, 17	23	4
	5. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	16	10, 14	3
	6. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19,24	20,25	4
Jumlah		13	12	25

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.⁵⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi Menghindari sifat tercela orang munafik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian yang terdiri dari 5

⁵⁰ *Ibid*,...hal.163

soal. Sebagai sebuah instrumen maka tes harus berkualitas, sehingga harus terbukti validitas dan reliabilitasnya.

2. Instrumen angket

Angket adalah instrumen non tes yang berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Lembar angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar aqidah akhlak siswa. Angket berisi 25 pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind mapping*. Sebelum digunakan dalam penelitian angket di uji ke validan dan reliabilitasnya.

Uji coba instrumen ini, perlu dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah lolos uji reliabilitasnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵¹ Pengujian validitas instrumen pada penelitian dengan langkah awal yaitu mengajukan validasi instrumen kepada 4 dosen ahli dan 2 guru kelas IV di MIN 5 Tulungagung . Dan validasi empiris dapat menggunakan cara hitung statistik korelasi *product moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS 24*.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...hal.267*

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat penelitian adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁵² Dengan demikian reliabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas. Reliabilitas dapat juga diartikan dengan keajegan bilamana tes tersebut diujikan berkali-kali hasilnya relatif sama. Berdasarkan pengertian di atas data dikatakan reliabel jika setelah hasil tes pertama dengan tes berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan.

Tes hasil belajar dan angket motivasi ini dapat dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 24* untuk menghitung kereliabilisan suatu instrumen.

Untuk mempretasikan nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah dengan melihat tabel berikut.⁵³

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Nilai	Keterangan
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat baik
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Cukup baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Buruk
$r_{11} < 0,20$	Sangat buruk

⁵² *Ibid.*, hal.268

⁵³ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,...hal.206

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan atau jumlah guru, siswa, susunan organisasi, dan sebagainya.

F. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang akan memakai data tersebut.⁵⁴ Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil tes (jawaban tertulis) dari siswa kelas eksperimen (IV-C) dan kelas kontrol (IVB) dalam bentuk penyelesaian soal-soal tentang Menghindari sifat tercela orang munafik.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang memakai data tersebut.⁵⁵ Penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah berupa informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah dan dokumentasi.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran pada variabel yang diteliti adalah skala ratio pada variabel Y, karena untuk mengetahui respon siswa dalam menjawab angket motivasi belajar. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal.80

⁵⁵ *Ibid.*

Tabel 3.4 Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.⁵⁶ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes, teknik angket dan dokumentasi.

1. Teknik Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang akan diteliti oleh peneliti.⁵⁷ Tes atau soal yang diujikan dalam penelitian ini yaitu materi menghindari sifat tercela orang munafik yang berjumlah 5 soal. Tes ini diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas IV-C yang dijadikan kelas eksperimen dan diberikan siswa kelas IV-B sebagai kelas kontrol.

Selanjutnya hasil pekerjaan siswa dikoreksi untuk mendapatkan hasil belajar siswa kemudian dibandingkan.

⁵⁶ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,...hal.231

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hal.91

2. Teknik Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Serta angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan model *Mind mapping*.

3. Dokumentasi

Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan data. Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan dokumentasi foto, nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan hasil tes pekerjaan siswa. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan ketika tes dilakukan. Untuk dokumen nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) diperoleh dari wali kelas.

H. Analisis Data

Analisis data secara kuantitatif berarti mengolah data yang telah terkumpul menggunakan statistik. Menggunakan statistik sebagai alat analisis dalam penelitian kuantitatif merupakan hal yang wajib, karena statistik merupakan alat ukur yang akurat dalam melihat hubungan antar variabel yang diteliti.⁵⁹

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik

⁵⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*,..hal.326

⁵⁹ Ibid, hal.244

inferensial adalah tektik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan uji prasyarat hipotesis. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis yang dapat dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua varians tersebut homogen atau tidak.⁶⁰ Jika kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis yang akan diuji :

H_0 : varians populasi homogen

H_a : varians populasi tidak homogen

Untuk memudahkan dalam penyelesaian perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24* dengan ketentuan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.⁶¹ Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada

⁶⁰ *Ibid*,...248

⁶¹ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,...hal.243

penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung menggunakan bantuan *SPSS 24*.

Apabila uji homogenitas dan uji normalitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan tahap analisa selanjutnya.

2. Uji *T-test*

Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan *t-test* karena dari dua variabel yang berbeda atau tidak berhubungan. Teknik *t-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.⁶² Dalam pengujian ini dapat diselesaikan dengan bantuan *SPSS 24* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

1) Hipotesis pada motivasi belajar.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut :⁶³

- 1) Jika *Sig. (2-tailed)* < 0.05 dan *Sig. > 0,05* maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika *Sig. (2-tailed)* \geq 0.05 dan *Sig < 0,05* maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁶² Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal.81

⁶³ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,...hal.286

2) Hipotesis pada Hasil belajar.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

Kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut :⁶⁴

- 1) Jika *Sig. (2-tailed)* < 0.05 dan *Sig.* > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika *Sig. (2-tailed)* \geq 0.05 dan *Sig.* < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Uji Manova (*Multivariate Of Variance*)

Manova adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua variabel tergantung atau lebih. Uji Analisis *multivariate of Variance* (Manova) digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi ganda (lebih dari satu variabel dependen).⁶⁵ Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar. Peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24*.

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Jonathan Sarwono, *Statistika Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013) hal.19

Adapun langkah-langkah melakukan uji manova adalah sebagai berikut :⁶⁶

a. Menentukan hipotesis

Hipotesis untuk uji Manova pada motivasi dan hasil belajar.

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada materi menghindari sifat tercela orang munafik di MIN 5 Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas kelas IV pada materi menghindari sifat tercela orang munafik di MIN 5 Tulungagung.

b. Menggunakan uji Manova dengan syarat :

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

2) Uji homogenitas *matriks covarian*

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria hasil uji *Box's* memiliki nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan covarian dependent sama.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus.

Adapun tahap-tahap dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶⁶ Rico Ardiansa Bayu Saputro, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Segitiga di MTsN Bandung Tahun Ajaran 2016/2017*, (Tidak diterbitkan)

1. Persiapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah MIN 5 Tulungagung.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Aqidah akhlak dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Absensi Siswa
- c. Jurnal Pembelajaran
- d. Buku paket Aqidah akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
- e. Daftar Nilai

3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas IV-C sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Mind mapping* dan kelas IV-B sebagai kelas yang diajar secara konvensional. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sampai pokok bahasan yang diberikan selesai disampaikan ke siswa, yang dalam hal ini pokok bahasan yang disampaikan adalah materi menghindari sifat tercela orang munafik.

1. Melaksanakan Tes

Dilaksanakan tes bertujuan untuk memperoleh data tentang pemahaman materi siswa dari dua kelas yang diajar dengan model pembelajaran yang berbeda,

yaitu model pembelajaran *Mind mapping dan konvensional*. Tes dilaksanakan sebanyak satu kali yaitu *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan baik berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu proses pembelajaran.

3. Penulisan Laporan Penelitian

Tahap terakhir yang merupakan tahap paling penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah tahap menulis laporan hasil penelitian. Melaporkan hasil penelitian akan menentukan bagaimana proses penyebaran pengalaman penelitian dapat berlangsung secara semestinya di masyarakat luas.